

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial indeks pembangunan kesehatan masyarakat (X_1) berpengaruh signifikan terhadap *stunting* (Y) di Indonesia yang di tunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar -4,075 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1.7011 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *gini ratio* (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *stunting* (Y) di Indonesia yang di tunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar -0.508 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1.7011 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,615 lebih besar dari alpha 0,05.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pendapatan perkapita (X_3) berpengaruh signifikan terhadap *stunting* (Y) di Indonesia yang di tunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar -4,020 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1.7011 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih besar dari alpha 0,05
4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pertumbuhan ekonomi (X_4) tidak berpengaruh signifikan terhadap *stunting* (Y) di Indonesia yang di tunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,204 lebih kecil dari t_{tabel}

sebesar 1.7011 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,840 lebih besar dari alpha 0,05

5. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial penduduk miskin (X_5) berpengaruh signifikan terhadap *stunting* (Y) di Indonesia yang di tunjukkan dengan nilai t-hitung sebesar 2,697 lebih besar dari t-tabel sebesar 1.7011 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,011 lebih kecil dari alpha 0,05
6. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *gini ratio* (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan kesehatan masyarakat (X_1) di Indonesia yang di tunjukkan dengan nilai t-hitung sebesar 0,298 lebih kecil dari t-tabel sebesar 1.7011 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,767 lebih besar dari alpha 0,05
7. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pendapatan perkapita (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap *gini ratio* (X_2) di Indonesia yang di tunjukkan dengan nilai t-hitung sebesar -0,157 lebih kecil dari t-tabel sebesar 1.7011 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,876 lebih kecil dari alpha 0,05
8. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pertumbuhan ekonomi (X_4) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan perkapita (X_3) di Indonesia yang di tunjukkan dengan nilai t-hitung sebesar -1,373 lebih kecil dari t-tabel sebesar 1.7011 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,179 lebih kecil dari alpha 0,05

9. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pertumbuhan ekonomi (X_4) tidak berpengaruh signifikan terhadap penduduk miskin (X_5) di Indonesia yang di tunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,051 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1.7011 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,301 lebih besar dari alpha 0,05
10. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan indeks pembangunan kesehatan masyarakat (X_1), *gini ratio* (X_2), pendapatan perkapita (X_3), pertumbuhan ekonomi (X_4) dan penduduk miskin (X_5) berpengaruh signifikan terhadap *stunting* (Y) di Indonesia yang di tunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 9,299 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,34 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05

5.2 Saran

Merujuk pada hasil dari kesimpulan yang sudah dilaksanakan pada penelitian ini, dengan demikian saran yang bisa dihasilkan di dalam hasil pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Pemerintah diharapkan untuk menyusun perencanaan dan strategis dalam upaya peningkatan indeks kesehatan masyarakat di tiap-tiap provinsi sehingga dapat mengoptimalkan faktor– faktor yang mempengaruhi *stunting* di Indonesia
2. Ketimpangan distribusi pendapatan tetap perlu ditekan sehingga pendapatan disetiap lapisan masyarakat dapat merata. Pemerataan distribusi pendapatan harus lebih ditingkatkan, hal lain yang perlu dilakukan adalah mendorong tingkat pendapatan masyarakat terutama kelas peningkatan pendapatan

masyarakat terutama kelas menengah ke bawah agar pemerataan pendapatan yang terjadi juga diikuti adanya penurunan ketimpangan distribusi pendapatan. Sehingga dengan terwujudnya kondisi tersebut diharapkan akan berdampak pada penurunan stunting di Indonesia.

3. Pendapatan Perkapita sebagai dasar evaluasi tingkat kesejahteraan masyarakat suatu wilayah perlu perhatian khusus dari pemerintah pusat. Semakin tinggi Pendapatan perkapita suatu daerah, maka semakin tinggi pula pengeluaran atau daya beli masyarakat karena pendapatannya pun demikian, sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mengurangi stunting di Indonesia.
4. Perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai variabel lain yang mempengaruhi *stunting* yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, Wahyu.2007.*Ekonomi*.Erlangga: Jakarta
- Aida, A. N. 2019 . Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Kejadian Stunting Di Indonesia. *Jurnal Budget: Isu dan Masalah Keuangan Negara*, 4(2), 125-140
- Arsyad, Lincolin. 2010. *Ekonomi Pembangunan Edisi Kelima*. Yogyakarta :UPP.STIM.YKPN. Simon, Kuznet. 2010. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*.Rajawali Press:Jakarta
- Bloem MW, Pee SD, Hop LT, Khan NC, Lailou A, Minarto, Pfanner RM, Soekarjo D, Soekirman, Solon JA, Theary C, Wasantwisut E, 2013.Key strategies to further reduce stunting in Southeast Asia: Lessons from the ASEAN countries workshop. *Food and Nutrition Bulletin*: 34:2
- Boediono. 2013. *Ekonomi Makro (Edisi Keenam)*. BPFE: Yogyakarta.
- Hadayani, Novi sri. 2016. *Pengaruh Jumlah Penduduk, AHH, Rata-rata lama sekolah dan PDRB perkapita terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Bali*.Tesis5 (10):3449.<https://media.neliti.com/media/publications/43009>.
- Handayani UN, Mubasyiroh R. Masalah Gizi Balita Dan Hubungannya Dengan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (*Nutritional Problems Among Underfive Children And It's Relationship With Public Health Development Index*). *Penelit Gizi Dan Makanan*. 2019;42(1):1–10.
- Hajebi, Elnaz; Razmi, Mohammad Javad. 2014. Effect of Income Inequality on Health Status in a Selection of Middle and Low Income Countries.

- Equilibrium. *Equilibrium. Quarterly Journal of Economics and Economic Policy*, 2014, 9.4: 133-152.
- Hasanah U, Ahmadi H. 2017. Pengaruh Ketimpangan Pendapatan, Pendapatan Per Kapita, Dan Pengeluaran Pemerintah Di Bidang Kesehatan Terhadap Sektor Kesehatan Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 2(1), 1-18.
- Headey, D. D. 2013 Developmental Drivers Of Nutritional Change: A Cross-Country Analysis. *World Development*, 42(1), 76-88.
- Hoffman DJ, Sawaya AL, Verreschi I, Tucker KL, Roberts SB, 2000. Why are nutritionally stunted children at increased risk of obesity? Studies of metabolic rate and fat oxidation in shantytown children from São Paulo, Brazil. *Am J Clin Nutrition* 72:702–7
- Indryani et.all. 2018. Stunting, Faktor Resiko dan Pencegahan. *Jurnal Agromedicin*. Vol. 5 No. 1. 540-545
- Intje Picauly dan Sarci Magdalena Toy, 2013. Analisis Determinan Dan Pengaruh Stunting Terhadap Prestasi Belajar Anak Sekolah Di Kupang Dan Sumba Timur, NTT. Jurusan Gizi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Nusa Cendana, NTT Keluarga Miskin. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia.
- Jhingan. 2004. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Rajawali Jakarta
- Kawachi, I., dan Kennedy, B.P. 1999 income inequality and health: pathways and mechanisms. *Health services research*, 34 (1 Pt 2), 215.

- Kuncoro, Mudrajad. 2000. *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah dan kebijakan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta UPP AMP YKPN
- Kuncoro M, Murbarani N. 2016. Regional Inequality in Indonesia, 1994-2012. *The Business and Management Review*. 8(1): 38-52.
- Kuntari, K, et al. 2013. Faktor Risiko Malnutrisi pada Balita. *Kesmas National Public Health Journal Vol 7 No 30 Jurnal Ilmu Kebidanan, jilid 5, Nomor 1, hlm 21-30*
- Kuntoro E, Anggraeni L, Widyastutik W. 2020. Pengaruh keterbukaan ekonomi dan transformasi struktural terhadap ketimpangan pendapatan di indonesia.
- Makiw, N. Gregory. 2003. *Teori Makro Ekonomi*, Erlangga: Jakarta
- Mankiw, N. Gregory. 2006. *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Edisi Ketiga. Salemba Empat: Jakarta
- Muhammad Rahadian. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesi Tahun 1981-2007. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Olsa, E. D., Sulastri, D., & Anas,. 2017 Hubungan sikap dan pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di kecamatan Nanggalo. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(3), 523-529.
- Pangiuk A. 2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penurunan Kemiskinan di Provinsi Jambi Tahun 2009-2013. *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research*, 2(2), 44-66.

- Pujoalwanto, Basuki. 2014. *Perekonomian Indonesia Tinjauan Historis, Teoritis dan Empiris*. Graha Ilmu : Yogyakarta
- Rahayu, R, M., Pamungkasari, E. P., & Wekadigunawan, CSP. (2018). *The Biopsychosocial Determinants of Stunting and Wasting in Children Aged 12-48 Months. Journal of Maternal and Child Health*, 3(2): 105-118.
- Ramadhan, R., Ramadhan, N. 2018. Determinasi penyebab stunting di provinsi aceh. *Sel Jurnal Penelitian Kesehatan*, 5(2), 68-76.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas).2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018.
- Rudy, S., & Indah, P. 2020. Pengaruh inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Journal of Applied Business and Economics (JABE)*, 7(9), 271-278
- Sadono, Sukirno. 2006. *Ekonomi Pembangunan , Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*. Prenada Media Grup:Jakarta
- Sadono Sukirno. 2016. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. PT. Rajawali Pers:Jakarta
- Sari, S. D., (2022). *Analisis Pengangguran, Pendapatan Perkapita, Dan IPM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2017*
- Sarwono, J. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: GrahaIlmu.
- Seran, Sirilius. 2020 *Metodologi Penelitian ekonomi dan Sosial*, Deepublish: Yogyakarta.
- Setiawan, E., Machmud, R., & Masrul, M. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota

- Padang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2), 275–284.
<https://doi.org/10.25077/jka.v7.i2.p275-284.2018>
- Sholikah, N. R.2022. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* Vol . 10 No . 3 (2022), 247 - 253. 10(3), 247–253.
- Siregar, H. 2006. *Perbaikan Struktur dan Pertumbuhan Ekonomi: Mendorong Investasi dan Menciptakan Lapangan Kerja*. *Jurnal Ekonomi Politik dan Keuangan*. INDEF. Jakarta.
- Suhendri, Ucu. 2009. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan status Gizi Anak Di Bawah Lima Tahun (Balita) Di Puskesmas Sepatan Kecamatan Sepatan Kabupaten Tangerang*. Skripsi.Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sukirno,Sudono.2004.*Pengantar Teori Makro Ekonomi*.PT Rajs Grafindo Perseda:Jakarta
- Sukirno, sadono. 2011. *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Tiga* . Rajawali Pers: Jakarta
- Sulaeman, Purnama, J. 2022. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Lompoe Kota Parepare*. *Jurnal Ilmiah Mappadising*. Volume 4 Nomor 2 September 2022 p-ISSN: 2686-3324 e-ISSN: 2808-4292
- Suryawati.2004.*Teori Ekonomi Mikro*. UPP. AMP YKPN. Jarnasy: Yogyakarta:
- Syamsir, A., & Rahman, A. 2018. Rahman & Imansyah. *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)*, 5(1), 22–42.

- Tambunan, Tulus, T.H, 2011, *Perekonomian Indonesia, Kajian Teoritis dan Analisis Empiris*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Todaro, Michael P.2000. *Pembangunan Ekonomi di dunia ketiga*. Terjemahan. Edisi kedelapan. Jilid 1. Erlangga: Jakarta
- Todaro, Michael. 2004. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Penerbit Erlangga Edisi Kedelapan
- Trihono., Trihono and Atmarita., Atmarita and Tjandrarini., Dwi Hapsari and Irawati., Anies and Nurlinawati., Lin and Utami., Nur Handayani and Tejayanti & Teti. 2015. *Pendek (Stunting) di Indonesia, Masalah dan Solusi*. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes*)
- TodaroMP, Smith SC. 2011. *Pembangunan ekonomi (Edisi ke-11)*. Erlangga.
- Todaro MP, Smith SC. 2015. *Economic development (12thEdition)*. Pearson Education
- Tulus, Tambunan. 2012. *UMKM di Indonesia*. Ghalia Indonesia:Jakarta
- UNICEF,W.T. 2019*Levels and Trends in child malnutrition-UNICEF WHO The World Bank Join Child Malnutrition Etmates*)
- United Nation. 2018. *Exective Summary:Global Panel on Agriculture an Food*
- Widarjono. 2013 *Ekonometrika : Pengantar dan Aplikasi ekonosia*. Jakarta
- WHO. 2014. *Health for the World's Adolescents: A Second Chance in the Second Decade*. Geneva, World Health Organization Departemen of Noncommunicable disease surveillance. 2014
- Karyati, Y. 2021. Pengaruh Jumlah Penduduk Miskin, Laju Pertumbuhan Ekonomi, dan Tingkat Pendidikan terhadap Jumlah Stunting di 10 Wilayah Tertinggi Indonesia Tahun 2010-2019. *Journal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 1. No 2. 2021. Hal: 101-108

Sumber-Sumber Dokumen:

Badan Pusat Statistik. 2018. *Statistik Indonesia 2018*. Badan Pusat Statistik
Jakarta

Badan Pusat Statistik. 2021. Jumlah Angkatan Kerja 2011-2020. Retrieved from
Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah

Buku IPKM Nasional. 2018

Kemendes RI. 2010. Riset Kesehatan Dasar, RISKESDAS. Jakarta: Balitbang
Kemendes RI

Kementerian Kesehatan RI. 2018. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)
2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian RI

Kementrian Kesehatan RI. 2018. Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta:
Kemendes RI.

Kemendes RI. 2018. Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. Diakses dari
<http://www.depkes.go.id>

Kemendes, P. 2016. *Situasi Balita Pendek*. Pusat Data dan Informasi Kementrian
Kesehatan RI

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. "Upaya Percepatan Penurunan Stunting: Evaluasi Pelaksanaan Tahun 2018 dan Rencana Tindak Tahun 2019. Diakses tanggal 26 November 2018.